

PEMILIHAN SUPPLIER KAIN DENIM PADA BURJ STOCK AND SUPPLY DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Daffa Rafianto

NPM : 2012610038



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

No. Kode	: TI RAF p17 2017
Tanggal	: 22 Desember 2017
No. Ind.	: 4554 - FTI / skp. 34973
Divisi	:
Hadiah / Beli	:
Dari	: FTI

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Daffa Rafianto
NPM : 2012610038
Program Studi : Teknik Industri
Judul Skripsi : *PEMILIHAN SUPPLIER KAIN DENIM PADA BURJ
STOCK AND SUPPLY DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP)*

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 6 Juli 2017

Ketua Program Studi Teknik Industri

Dr. Carles Sitompul

Pembimbing

Romy Loice, S.T., M.T.



Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan

Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini,
Nama : Daffa Rafianto
NPM : 2012610038



dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul :

" PEMILIHAN *SUPPLIER* KAIN DENIM PADA *BURJ STOCK AND SUPPLY* DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP)*"

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 14 Juni, 2017

Daffa Rafianto
NPM : 2012610038

ABSTRAK

Salah satu jenis celana yang banyak diminati oleh masyarakat adalah dengan bahan baku kain denim yaitu celana *jeans*. *Burj Stock and Supply* adalah salah satu usaha mikro yang memproduksi celana *jeans* di Indonesia. *Burj Stock and Supply* memerlukan sebuah *supplier* kain denim yang dapat menunjang seluruh kebutuhan produksi yang diinginkan oleh *Burj Stock and Supply* karena selama ini *Burj Stock and Supply* cenderung memilih *supplier* berdasarkan ketersediaan bahan baku. Akibat dari memilih *supplier* dengan cara tersebut berakibat pada kualitas produk celana *jeans* yang dihasilkan oleh *Burj stock and Supply* menjadi tidak konsisten. Metode yang digunakan dalam penelitian pemilihan *supplier* kain denim yang digunakan oleh *Burj Stock and Supply* adalah dengan menggunakan *Analytical Network Process* (ANP). Metode ANP merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang digunakan apabila terdapat beberapa kriteria yang terkait dalam proses pengambilan keputusan. Pertama akan dilakukan pengembangan model ANP untuk pemilihan *supplier* kain denim pada *Burj Stock and Supply* yang merepresentasikan keadaan sebenarnya dari *Burj Stock and Supply* dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan wawancara dihasilkan 13 subkriteria dan 5 kriteria yaitu kriteria kualitas, harga, *attitude*, *warranties and claim capacity*, dan pengiriman. Selain itu didapatkan hubungan antara kriteria dan subkriteria yang tergambar dalam hubungan *inner dependence* sebanyak 6 buah dan *outer dependence* sebanyak 16 buah. Setelah pembentukan model ANP maka selanjutnya dilakukan proses wawancara kembali dengan pembuat keputusan. Data dari hasil wawancara tersebut selanjutnya digunakan untuk membuat matriks perbandingan berpasangan dan supermatriks. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software Super Decision* dan didapatkan hasil berupa hasil prioritas dari setiap *supplier* kain denim. Hasil prioritas tersebut didasari pada bobot akhir yang diperoleh untuk setiap alternatif *supplier* yang dimiliki. Hasil prioritas didapatkan bahwa *Supplier* Brata Tex merupakan urutan prioritas pertama dengan bobot sebesar 0.4577, dilanjutkan dengan *supplier* Grand Tex dengan bobot 0.2849 dan *supplier* Nihon Menpu menempati urutan terakhir dengan bobot sebesar 0.2574.

ABSTRACT

One type of pants that are in great demand by the public is made by denim fabric jeans. Burj Stock and Supply is one of the micro businesses that produce jeans in Indonesia. Burj Stock and Supply requires a supplier of denim fabric that can support all production by Burj Stock and Supply, because Burj Stock and Supply tend to choose suppliers based on the availability of the supply of raw material. The consequence of choosing a supplier in such way results in the quality of jeans products produced by Burj stock and Supply being inconsistent. The method used in the selection research of denim fabric suppliers used by Burj Stock and Supply is by using Analytical Network Process (ANP). First, an ANP model will be developed for the selection of denim fabrics suppliers in Burj Stock and Supply representing the actual situation of Burj Stock and Supply in the decision making process. Based on interviews produced 13 subcriterias and 5 criterias that are criteria of quality, price, attitude, warranties and claim capacity, and delivery. In addition, the relationship between the criteria and subcriteria is described in the relationship of inner dependence of 6 units and outer dependence of 16 units. After the formation of ANP model then subsequent re-interview process with decision maker. Data from the interview results are then used to create pairwise comparison matrix and supermatriks comparison. The Data processed by help of software of Super Decision and obtained results in the form of priority results of each supplier of denim fabric. The results of these priorities are based on the final weight obtained for each supplier's alternatives. Priority Result obtained that Supplier Brata Tex is the first priority order with weight equal to 0.4577, followed by Grand Tex supplier with weight of 0.2849 and supplier of Nihon Menpu occupy the last sequence with weight equal to 0.2574.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridha-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PEMILIHAN *SUPPLIER* KAIN DENIM PADA *BURJ STOCK AND SUPPLY* DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL NETWORK PROCESS* (ANP)”

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri di Universitas Katolik Parahyangan. Semoga hasil penelitian yang telah disusun dalam skripsi ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, yaitu : *Burj Stock and Supply* , peneliti lain yang ingin memperdalam atau mengembangkan hasil penelitian ini, para pembaca, dan juga bagi penulis sendiri. Adanya kritik serta saran yang membangun dari seluruh pihak akan diterima untuk bisa menjadi sarana pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik itu dalam bentuk saran, dukungan, kritik, motivasi, nasihat, bimbingan dan juga doa. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan banyak masukan serta saran untuk penulis dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Dr. Carles Sitompul selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
3. Bapak Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T. dan Bapak Fran Setiawan, S.T., M.Sc. selaku Dosen Penguji proposal skripsi.
4. Bapak Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T. dan Ibu Titi Iswari, S.T., M.Sc., M.B.A. selaku Dosen Penguji sidang skripsi.
5. Keluarga tercinta, yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan semangat, dan juga motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Iqbal Soelaksono selaku responden dan pemilik dari *Burj Stock and Supply* yang sudah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian penelitian.
7. Ainasaputri Nurhadiati atas kesabaran, dukungan, dan rangkaian doa yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penelitian.
8. Teman-teman “kacang kulit” yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman TI angkatan 2012, yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungannya kepada penulis.
10. Dosen, karyawan, dan juga masyarakat TI UNPAR lain, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Atas segala kebaikan dan kemurahan hari yang telah diberikan, penulis berdoa semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas segala kebaikan dengan rahmat-Nya yang berlimpah. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat Teknik Industri UNPAR dan juga bagi semua orang yang berkepentingan.

Bandung, 5 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi	I-7
I.4 Tujuan Penelitian	I-7
I.5 Manfaat Penelitian	I-7
I.6 Metodologi Penelitian	I-8
I.7 Sistematika Penulisan	I-11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Pengambilan Keputusan	II-1
II.2 Langkah-Langkah Dalam Pemilihan Keputusan	II-2
II.3 Kriteria Pemilihan Keputusan	II-5
II.4 Model Pengambilan Keputusan	II-6
II.5 <i>Analytical Network Process</i>	II-8
BAB III MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN	
III.1 Pembentukan Model	III-1
III.2 Kriteria dan Subkriteria.....	III-3
III.2.1 Kriteria dan Subkriteria Kualitas.....	III-4
III.2.2 Kriteria dan Subkriteria Harga.....	III-5
III.2.3 Kriteria dan Subkriteria <i>Warranties and Claim Capacity</i> . III-6	
III.2.4 Kriteria dan Subkriteria <i>Attitude</i>	III-7
III.2.5 Kriteria dan Subkriteria Pengiriman.....	III-9

III.3 Identifikasi Hubungan Kriteria dan Subkriteria	III-10
III.3.1 <i>Inner Dependence</i>	III-10
III.3.2 <i>Outer Dependence</i>	III-13
III.4 Model ANP	III-17
BAB IV PENGUKURAN DAN PENGOLAHAN DATA	
IV.1 Perancangan Kuesioner	IV-1
IV.2 Pengirisan Kuesioner.....	IV-3
IV.3 Perbandingan <i>Cluster</i> pada Model ANP	IV-3
IV.3.1 Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Tujuan	IV-4
IV.3.2 Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Alternatif.....	IV-9
IV.3.3 Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria Kualitas.....	IV-9
IV.3.4 Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria Harga.....	IV-10
IV.3.5 Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria <i>Attitude</i>	IV-11
IV.3.6 Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria <i>Warranties and Claim Capacity</i>	IV-11
IV.3.7 Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria Pengiriman	IV-12
IV.4 Perbandingan <i>Node</i> pada Model ANP	IV-13
IV.4.1 Perbandingan Berpasangan <i>Node</i> Berdasarkan Tujuan	IV-13
IV.4.2 Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-16
IV.4.3 Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Tiap Subkriteria.....	IV-26
IV.5 Penyusunan Super Matrix	IV-34
IV.5.1 <i>Cluster Matrix</i>	IV-34
IV.5.2 <i>Unweighted Matrix</i>	IV-35
IV.5.3 <i>Weighted Matrix</i>	IV-38
IV.5.4 <i>Limiting matrix</i>	IV-38

IV.6 <i>Normalized by Cluster</i>	IV-38
IV.7 <i>Prioritas Supplier</i>	IV-43
BAB V ANALISIS	
V.1 Analisis Kriteria dan Subkriteria	V-1
V.1.1 Analisis Identifikasi Kriteria dan Subkriteira.....	V-1
V.1.2 Analisis Keterkaitan Kriteria dan Subkriteira	V-5
V.2 Analisis Matriks Perbandingan Berpasangan	V-8
V.3 Analisis Nilai <i>Eigen vector</i>	V-11
V.3.1 Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Tujuan.....	V-11
V.3.2 Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> ..	V-11
V.3.3 Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria	V-12
V.3.4 Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Berpasangan <i>Node</i> Berdasarkan Tujuan.....	V-13
V.3.5 Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Berpasangan <i>Node</i> Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> ...	V-16
V.3.6 Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Subkriteria.....	V-17
V.4 Analisis Penyusunan Supermatrix	V-20
V.5 Analisis <i>Normalized by Cluster</i>	V-22
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
VI.1 Kesimpulan	VI-1
VI.2 Saran	VI-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Produksi <i>Burj Stock and Supply</i>	I-4
Tabel II.1 Kriteria Pemilihan <i>Supplier</i> Menurut Dickson	II-5
Tabel II.2 <i>Brich's Evaluation Criteria</i>	II-6
Tabel II.3 Metode Pengambilan Keputusan	II-7
Tabel II.4 <i>The fundamental Scale</i> Berdasarkan <i>Saaty</i>	II-10
Tabel II.5 Nilai RI	II-12
Tabel III.1 Contoh Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur	III-3
Tabel III.2 Kriteria dan Subkriteria Pemilihan <i>Supplier</i> Kain Denim	III-3
Tabel IV.1 Contoh Kuesioner Penelitian <i>Cluster</i> Tujuan Terhadap Kriteria .	IV-2
Tabel IV.2 Contoh Cara Pengisian Kuesioner.....	IV-3
Tabel IV.3 Hasil Kuesioner Perbandingan Kriteria Berdasarkan Tujuan	IV-4
Tabel IV.4 Penempatan Elemen pada Matriks Perbandingan Berpasangan	IV-5
Tabel IV.5 Perbandingan Elemen dengan Dirinya Sendiri	IV-5
Tabel IV.6 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Berdasarkan Tujuan	IV-6
Tabel IV.7 Penjumlahan Kolom Matriks Perbandingan Berpasangan.....	IV-6
Tabel IV.8 Pembagian Matriks Perbandingan Berpasangan dengan Hasil Jumlah Matriks Kolom	IV-7
Tabel IV.9 Perhitungan Rata-Rata Baris Matriks Perbandingan Berpasangan Beserta Hasil.....	IV-7
Tabel IV.10 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Alternatif	IV-9
Tabel IV.11 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria Kualitas	IV-10
Tabel IV.12 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria Harga	IV-10
Tabel IV.13 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria <i>Attitude</i>	IV-11

Tabel IV.14 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria <i>Warranties and Claim Capacity</i>	IV-12
Tabel IV.15 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Cluster</i> Berdasarkan Kriteria Pengiriman	IV-12
Tabel IV.16 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Node</i> Berdasarkan Kriteria Kualitas	IV-13
Tabel IV.17 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Node</i> Berdasarkan Kriteria Harga	IV-14
Tabel IV.18 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Node</i> Berdasarkan Kriteria <i>Attitude</i>	IV-15
Tabel IV.19 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Node</i> Berdasarkan Kriteria <i>Warranties and Claim Capacity</i>	IV-15
Tabel IV.20 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Node</i> Berdasarkan Kriteria Pengiriman	IV-16
Tabel IV.21 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kualitas pada <i>Supplier</i> Brata Tex.....	IV-17
Tabel IV.22 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Harga pada <i>Supplier</i> Brata Tex.....	IV-18
Tabel IV.23 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria <i>Attitude</i> pada <i>Supplier</i> Brata Tex.....	IV-18
Tabel IV.24 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria <i>Warranties</i> <i>and Claim Capacity</i> pada <i>Supplier</i> Brata Tex.....	IV-19
Tabel IV.25 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Pengiriman pada <i>Supplier</i> Brata Tex.....	IV-19
Tabel IV.26 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kualitas pada <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-20
Tabel IV.27 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Harga pada <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-20
Tabel IV.28 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria <i>Attitude</i> pada <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-21
Tabel IV.29 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria <i>Warranties</i> <i>and Claim Capacity</i> pada <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-22
Tabel IV.30 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Pengiriman pada <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-22

Tabel IV.31 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Pengiriman pada <i>Supplier</i> Grand Tex Setelah Penilaian Ulang.....	IV-23
Tabel IV.32 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kualitas pada <i>Supplier</i> Nihon Menpu	IV-23
Tabel IV.33 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Harga pada <i>Supplier</i> Nihon Menpu	IV-24
Tabel IV.34 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria <i>Attitude</i> pada <i>Supplier</i> Nihon Menpu	IV-25
Tabel IV.35 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria <i>Attitude</i> pada <i>Supplier</i> Nihon Menpu Setelah Penilaian Ulang.....	IV-25
Tabel IV.36 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria <i>Warranties and Claim Capacity</i> pada <i>Supplier</i> Nihon Menpu.....	IV-25
Tabel IV.37 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Pengiriman pada <i>Supplier</i> Nihon Menpu	IV-26
Tabel IV.38 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Jaitan Tenun.....	IV-27
Tabel IV.39 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan <i>Finishing Craftment</i>	IV-27
Tabel IV.40 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan <i>Fading and Wings</i>	IV-28
Tabel IV.41 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Harga Denim	IV-28
Tabel IV.42 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Harga Denim Setelah Penilaian Ulang	IV-28
Tabel IV.43 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Potongan Harga	IV-29
Tabel IV.44 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Keramahan dan Kesopanan.....	IV-29
Tabel IV.45 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Fleksibilitas pembayaran	IV-30
Tabel IV.46 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Fleksibilitas pembayaran Setelah Penilaian Ulang.....	IV-30
Tabel IV.47 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Kemudahan Komunikasi	IV-31

Tabel IV.48 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Pengembalian Barang	IV-32
Tabel IV.49 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Pengembalian Barang Setelah Penilaian Ulang.....	IV-32
Tabel IV.50 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Penukarn Barang yang Cacat	IV-32
Tabel IV.51 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Ketepatan Waktu	IV-33
Tabel IV.52 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Ketepatan Jumlah.....	IV-33
Tabel IV.53 Matriks Perbandingan Berpasangan <i>Supplier</i> Berdasarkan Ketersediaan Barang.....	IV-34
Tabel IV.54 <i>Cluster Matrix</i>	IV-35
Tabel IV.55 <i>Unweighted Matrix</i>	IV-36
Tabel IV.56 <i>Weighted Matirx</i>	IV-39
Tabel IV.57 <i>Limiting Matrix</i>	IV-41
Tabel IV.58 Tabel Normalisasi	IV-43
Tabel IV.59 Tabel Prioritas <i>Supplier</i> Kain Denim pada <i>Burj Stock & Supply</i>	IV-43

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Metodologi Penelitian Pemilihan <i>Supplier</i> Kain Denim <i>Burj Stock & Supply</i>	I-8
Gambar II.1	Struktur <i>Hierarchy</i> dan Struktur <i>Network</i>	II-8
Gambar II.2	Matriks Perbandingan Berpasangan	II-9
Gambar II.3	Standar Penyusunan Supermatriks.....	II-12
Gambar III.1	<i>Inner Dependence</i> pada Kriteria Kualitas	III-11
Gambar III.2	<i>Inner Dependence</i> pada Kriteria Harga	III-12
Gambar III.3	<i>Inner Dependence</i> pada Kriteria <i>Attitude</i>	III-12
Gambar III.4	<i>Inner Dependence</i> pada Kriteria <i>warranties and Claim Capacity</i>	III-13
Gambar III.5	<i>Inner Dependence</i> pada Kriteria Pengiriman	III-13
Gambar III.6	<i>Outer Dependence</i> Antara Tujuan Dengan Kriteria.....	III-14
Gambar III.7	<i>Outer Dependence</i> Antara Alternatif <i>Supplier</i> Dengan Kriteria	III-14
Gambar III.8	<i>Outer Dependence</i> pada Kriteria Kualitas dan Kriteria Harga.....	III-15
Gambar III.9	<i>Outer Dependence</i> pada Kriteria <i>Attitude</i> dan Kriteria Harga.....	III-15
Gambar III.10	<i>Outer Dependence</i> pada Kriteria <i>Attitude</i> dan Kriteria <i>Warranties and Claim Capacity</i>	III-16
Gambar III.11	<i>Outer Dependence</i> pada Kriteria Pengiriman dan Kriteria <i>Warranties and Claim Capacity</i>	III-17
Gambar III.12	Model ANP Pemilihan <i>Supplier</i> Kain Denim di <i>Burj Stock and Supply</i>	III-18

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A KUESIONER.....	A-1
LAMPIRAN B HASIL KUESIONER.....	B-1

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam melakukan penelitian diperlukan studi pendahuluan mengenai permasalahan yang diteliti. Studi pendahuluan yang dilakukan terdapat pada bab ini yang membahas mengenai permasalahan secara rinci.

I.1. Latar Belakang Masalah

Fashion adalah benda-benda dan atribut yang dipakai seseorang sebagai media untuk menunjukkan eksistensi diri di dalam lingkungannya. Dengan memiliki gaya dalam berpakaian atau *fashion*, maka seseorang dapat menunjukkan jati dirinya dan dapat berbaur dengan lingkungannya. *Fashion* meliputi berbagai jenis produk yang dipakai oleh manusia dari ujung kaki hingga ujung kepala baik itu baju, kemeja, topi, sepatu, bahkan celana. Celana sekarang ini tidak hanya dipakai sebagai penutup bagian pinggang hingga kaki pada manusia saja, tapi juga sebagai salah satu jenis mode yang di lirik oleh seluruh kalangan dari berbagai usia maupun jenis kelamin. Celana menjadi salah satu jenis mode yang dilirik karena memiliki berbagai jenis bahan dan model yang menjadi pilihan seseorang dalam mengekspresikan dirinya dalam berpakaian. Salah satu jenis celana yang diminati dan paling sering digunakan ialah celana *jeans*.

Celana *jeans* merupakan celana yang dibuat dari bahan yang keras dan kuat yang disebut dengan denim. Alasan dipilihnya denim sebagai bahan dasar pembuatan celana *jeans* karena nilai otentik dan yang menjadi daya tarik yang dimiliki oleh celana *jeans* ialah kain denim. Selain itu denim merupakan *raw material* kedua yang menjadi favorit untuk *fashion* dibandingkan dengan kulit. Selain itu *craftmanship* yang dimiliki oleh denim memiliki sifat yang sama dengan bahan kulit. Dengan semakin banyaknya pengguna celana *jeans* dan semakin berkembangnya industri garmen yang ada di Indonesia, maka semakin banyak produsen-produsen yang memproduksi celana *jeans* yang akan berusaha untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

Menurut badan pusat statistik (www.bps.go.id), jumlah usaha mikro di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 badan pusat statistik mencatat sebanyak 2.887.015 usaha mikro yang ada di Indonesia. Lalu

pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 3.220.563 usaha. Sedangkan pada tahun 2015 meningkat kembali menjadi 3.385.851 usaha mikro. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa usaha mikro yang terdapat di Indonesia setiap tahunnya meningkat dan akan berakibat pada semakin banyaknya pesaing-pesaing usaha mikro yang akan berkompetisi dalam pasar produk-produk di Indonesia.

Namun yang menjadi hambatan usaha mikro di bidang *fashion* khususnya produsen dalam pembuatan celana *jeans* ialah dalam memilih dan menentukan bahan baku yang sesuai dengan keinginan. Sehingga produk yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan keinginan atau memiliki output yang kualitasnya berbeda-beda tergantung pada *supplier*. Berbeda dengan perusahaan-perusahaan multinasional dan nasional yang bergerak di bidang produksi celana *jeans* yang telah memiliki *supplier* tetap dan dengan kualitas yang terjamin, sehingga membuat produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang stabil dan tidak berubah-ubah.

Salah satu produsen celana *jeans* di Indonesia adalah *Burj Stock and Supply*. *Burj Stock and Supply* merupakan sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang produksi produk-produk *fashion* dan memproduksi berbagai macam jenis celana *jeans* dan kemeja yang memiliki standar kualitas yang tinggi dengan berbagai jenis dan model yang ditawarkan. *Burj* memiliki jenis-jenis produk celana *jeans* yang ditawarkan seperti *Taifun*, *Indigo Black*, *Basic*, dan *Ethan*. Jenis-jenis celana *jeans* yang diproduksi oleh *Burj* memiliki jenis denim yang berbeda-beda, jenis denim tersebut antara lain *straight sanforize*, *straight non sanforize*, *non straight sanforize*, *non straight non sanforize*, dan campur akrilik.

Agar dapat bersaing dan unggul dari kompetitornya maka dibutuhkan *supplier* yang dapat memenuhi segala kebutuhan yang diinginkan oleh *Burj Stock and Supply*. Salah satu kebutuhan yang dimaksudkan tersebut ialah dalam segi kualitas. Karena kualitas produk yang dihasilkan oleh *Burj Stock and Supply* akan tergantung dari *supplier* yang memasok bahan baku. Apabila bahan baku yang dipasok memiliki kualitas yang sesuai dengan yang diinginkan oleh *Burj Stock and Supply* maka produk yang akan dihasilkan akan memiliki kualitas yang bagus dan konsisten sehingga dapat meningkatkan daya saing yang dimiliki oleh *Burj Stock and Supply*.

Namun kenyataannya setiap *supplier* memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satunya ialah dari segi kualitas bahan baku kain denim yang dimiliki oleh setiap *supplier*. Kualitas yang dimiliki oleh setiap *supplier* memiliki tingkatan kualitas yang berbeda-beda. Kenyataannya *Burj Stock and Supply* melakukan proses pemilihan *supplier* berdasarkan ketersediaan dari bahan baku yang dimiliki oleh setiap *supplier*. Hal ini dapat menyebabkan produk celana jeans yang dihasilkan memiliki kualitas produk yang berbeda-beda apabila berganti-ganti *supplier* dan tidak memiliki *supplier* yang utama. Maka dari itu *Burj Stock and Supply* menginginkan *supplier* mana yang paling cocok dijadikan *supplier* utama kain denim dalam proses produksi celana jeans.

I.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada membuat *Burj Stock and Supply* harus dapat melakukan pemilihan *supplier* dengan tepat. Pemilihan *supplier* termasuk kedalam pemilihan jangka panjang. Alasannya karena pemilihan *supplier* merupakan sebuah proses yang rumit dan akan mempengaruhi hasil dari produk dan kualitas produk di mata konsumen secara keseluruhan. Kota Bandung sendiri memiliki beberapa nama *supplier* kain denim seperti Toko Idola, Setia Karya Garmen, Progressio Indonesia, Adhi Mitra Dinamika, Bandung Sakura Textile Mills, Brata Tex, Grand Tex, dan Nihon Menpu, dan lain-lain. Namun dari beberapa nama *supplier* tersebut *Burj Stock and Supply* menetapkan beberapa *supplier* kain denim seperti Brata Tex, Grand tex, dan Nihon Menpu. Penetapan ketiga *supplier* tersebut dipilih berdasarkan beberapa alasan yang dipertimbangkan oleh pihak *Burj Stock and Supply*.

Proses pemilihan *supplier* yang dilakukan oleh pemilik keputusan *Burj Stock and Supply* ialah dengan cara menghubungi beberapa *supplier* yang sudah biasa digunakan oleh *Burj Stock and Supply* karena beberapa alasan. Proses pemilihan *supplier* utama tersebut dilihat berdasarkan ketersediaan dari bahan baku kain denim yang dibutuhkan oleh *Burj Stock and Supply*. *Supplier* yang memiliki ketersediaan bahan baku lebih cepat maka akan dipilih oleh *Burj Stock and Supply* sebagai pemasok untuk produksi celana jeans hingga bahan baku habis. Setelah bahan baku habis maka pemilik keputusan *Burj Stock and Supply* akan melakukan proses pemesanan bahan baku kembali untuk produksi

selanjutnya dengan menggunakan proses pemesanan bahan baku yang sama seperti sebelumnya.

Akibat dari proses pemilihan *supplier* yang dilakukan oleh *Burj Stock and Supply* mengakibatkan adanya perbedaan kualitas dari kain denim untuk produk jeans yang di produksi oleh perusahaan. Maka dari itu pembuat keputusan yang dimiliki oleh *Burj Stock and Supply* menginginkan satu *supplier* utama yang akan dijadikan prioritas utama yang akan digunakan dalam proses pemilihan bahan baku kain denim untuk produk celana jeans. Diharapkan dari pemilihan satu *supplier* utama ini dapat meningkatkan konsistensi dari produk celana jeans yang dimiliki oleh *Burj Stock and Supply*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik *Burj Stock and Supply* didapatkan informasi bahwa tidak semua jenis celana jeans memiliki *supplier* yang serupa. Seperti untuk celana dengan jenis *Indigo Black* memiliki *supplier* sendiri karena produk ini memiliki bahan baku berupa campuran akrilik. Sedangkan untuk produk *Taifun*, *Basic*, dan *Ethan* memiliki *supplier* yang sama yaitu Brata Tex, Grand Tex, dan Nihon Menpu. Dapat dilihat pada Tabel I.1. Jumlah produksi *Burj Stock and Supply* terhitung dari bulan April 2016 hingga Desember 2016.

Tabel I.1. Jumlah Produksi *Burj Stock and Supply*

Jenis Produk	2016									Total
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Spt	Okt	Nov	Des	
Taifun	30	33	43	52	38	34	32	31	29	322
Ethan	14	17	26	28	16	16	14	11	14	156
Basic	21	22	28	28	20	22	22	18	20	201
										679

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dari *Burj Stock and Supply* didapatkan bahwa terdapat keluhan pada produk *Burj Stock and Supply* mengenai kualitas celana jeans yang diproduksi. Keluhan tersebut mengenai permukaan celana jeans yang tidak konsisten, mudahnya celana sobek di bagian tertentu, dan beberapa keluhan mengenai *fading* dan *wings* yang dihasilkan kurang bagus. keluhan tersebut datang dari *retailer* dan pengguna dari produk *Burj Stock and Supply*. Total keluhan tersebut mencapai 63 buah terhitung dari bulan April hingga Desember. Jumlah cacat sebanyak 63 buah tersebut menurut pemilik *Burj Stock and Supply* merupakan hal yang perlu dihindari atau dikurangi karena dapat

merugikan *Burj Stock and Supply*. Banyaknya keluhan mengenai kualitas tersebut sangat bertentangan dengan visi *Burj Stock and Supply* yang ingin mengutamakan kualitas dari produk yang di tawarkan kepada konsumen.

Terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam pemilihan *supplier*, namun tidak semua kriteria tersebut digunakan karena terdapat beberapa kriteria yang tidak memiliki bobot atau tingkat kepentingan dalam pemilihan *supplier*. Pemilik dari *Burj Stock and Supply* memiliki kriteria saat ini dalam menentukan *supplier*. Kriteria tersebut ialah dari segi kualitas dan harga, namun ketersediaan produk menjadi suatu hal yg penting dalam pemilihan *supplier*. Semakin baik kualitas yang dimiliki oleh bahan baku maka akan semakin tinggi harga bahan baku yang di tawarkan oleh *supplier*.

Kualitas yang dimiliki oleh kain denim ialah kualitas jaitan tenun, *finishing craftment*, *fading*, dan *wings*. Apabila kualitas dari jaitan tenun dari bahan denim tersebut buruk, maka permukaan dari celana *jeans* menjadi buruk dan benang-benang kain denim cenderung mudah sobek. *Finishing craftment* merupakan hasil akhir dari gulungan kain denim. Salah satu cacat yang terdapat pada *finishing craftment* adalah terdapat hasil pembakaran di beberapa pinggiran-pinggiran kain denim. Apabila *finishing craftsmen* dari kain denim terdapat banyak cacat seperti terdapat pinggiran kain yang terbakar, maka pada saat proses pembuatan celana *jeans* akan terdapat banyak kain yang terbuang karena tidak dapat di proses dengan baik. Kualitas lain yang menjadi parameter kualitas kain denim ialah *fading* dan *wings*. *Fading* dan *wings* merupakan suatu motif yang timbul akibat dari pemakaian celana *jeans* yang berkelanjutan. *Fading* dan *wings* baru terbentuk ketika celana *jeans* telah dipakai cukup lama. Apabila kualitas *fading* dan *wings* yang dimiliki oleh denim buruk, maka *fading* dan *wings* pada celana *jeans* tidak akan terlihat dengan jelas. Akibat dari ketidak konsistenan produk yang dihasilkan tersebut maka akan berdampak pada kekecewaan konsumen terhadap produk celana *jeans* produksi *Burj Stock and Supply* dan akan membuat kepercayaan konsumen kepada *Burj Stock and Supply* menjadi berkurang bahkan menjadi hilang.

Selain kualitas, biaya juga memiliki peranan penting dalam penentuan *supplier*. Biaya dapat berpengaruh kepada harga jual celana *jeans* yang ditawarkan oleh *Burj Stock and Supply*. Apabila biaya yang dikeluarkan dalam

membeli bahan baku tinggi, maka harga jual produk celana *jeans* akan ikut meningkat dan hal itu tidak diinginkan oleh *Burj Stock and Supply*.

Berdasarkan permasalahan yang sudah terdapat pada *Burj Stock and Supply* maka proses pengambilan keputusan terkait *supplier* menjadi lebih rumit dan sulit. Hal tersebut disebabkan karena terdapat beberapa macam kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap *supplier*. Berdasarkan pada permasalahan tersebut *Burj Stock and Supply* menginginkan *supplier* yang terbaik untuk memasok bahan baku produk celana *jeans*

Terdapat berbagai macam metode yang digunakan untuk menentukan *supplier* yang tepat. Menurut Kurniawati, Yuliando, Widodo (2013) analisis keputusan pemilihan pemasok harus meliputi beberapa faktor seperti *tangible* dan *intangible*. *Tangible* adalah kriteria yang dapat dihitung atau kuantitatif seperti kapasitas produksi. Sedangkan *intangible* adalah kriteria yang tidak dapat dihitung atau kualitatif seperti kualitas dari produk. Beberapa metode dalam pemilihan *supplier* antara lain seperti *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Analytic Network Process (ANP)*, dan *Fuzzy Theory*. ANP menurut Saaty (1994) merupakan sebuah aplikasi dari AHP yang memiliki keterkaitan paralel dan dapat mengidentifikasi hubungan antar komponen atau kriteria yang ditentukan sendiri. Model ini cocok untuk keterkaitan antar kriteria yang dimiliki oleh tiap *supplier*. Adanya keterkaitan ini seperti contohnya pada kualitas dari kain denim yang dipengaruhi oleh harga. Semakin bagus kualitas dari kain denim yang diberikan oleh *supplier* maka harga yang ditawarkan oleh *supplier* akan semakin tinggi.

Dari hasil identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka didapatkan perumusan masalah. Perumusan masalah dari penelitian mengenai *supplier* bahan baku kain denim *Burj Stock and Supply* adalah sebagai berikut.

1. Kriteria dan subkriteria apa saja yang terdapat dalam pemilihan *supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply*?
2. Bagaimana model *network* untuk pemilihan *Supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply*?
3. Bagaimana prioritas pemilihan *supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply* berdasarkan metode *Analytic Network Process (ANP)*?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan batasan masalah dan asumsi.

Pembatasan masalah mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan untuk pemilihan *supplier* kain denim pada *Burj Stock and Supply*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada *supplier* bahan baku kain denim yang pernah bekerja sama dengan *Burj Stock and Supply* sebelumnya seperti Brata Tex, Grand Tex, Nihon Menpu.

Sedangkan asumsi yang digunakan pada penelitian mengenai pemilihan *supplier* bahan baku kain denim pada *Burj Stock and Supply* ialah tidak ada perubahan karakteristik secara signifikan dari *supplier* bahan baku kain denim yang digunakan oleh *Burj Stock and Supply*.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dimiliki pada penelitian mengenai pemilihan *supplier* kain denim pada *Burj Stock and Supply* adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui model *network* untuk pemilihan *supplier* kain denim pada *Burj Stock and Supply*.
2. Mengetahui kriteria dan subkriteria yang dimiliki dalam pemilihan *supplier* kain denim pada *Burj Stock and Supply*.
3. Mengetahui prioritas pemilihan *supplier* kain denim pada *Burj Stock and Supply*.

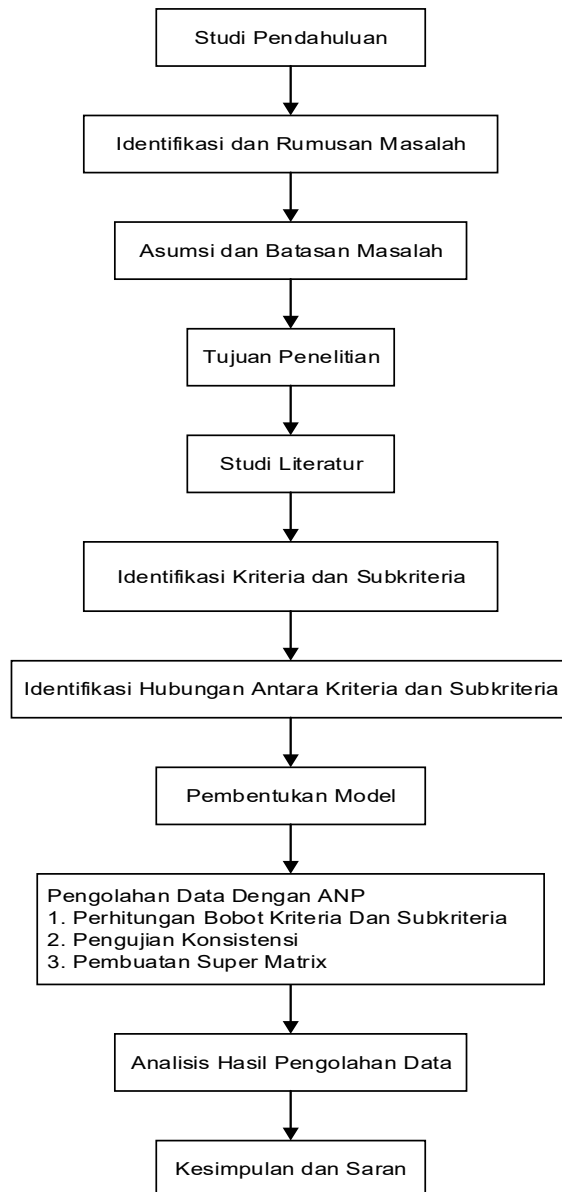
I.5 Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian mengenai pemilihan *supplier* kain denim pada *Burj Stock and Supply* memiliki manfaat baik untuk perusahaan, penulis dan bagi pembaca. Berikut adalah manfaat-manfaat tersebut.

1. Manfaat bagi perusahaan ialah diharapkan penelitian ini dapat membantu *Burj Stock and Supply* dalam proses pengambilan keputusan mengenai pemilihan *supplier*.
2. Manfaat bagi pembaca ialah diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai proses pengambilan keputusan yang melibatkan banyak kriteria dengan menggunakan metode *Analytic Network Process (ANP)*.

I.6. Metodologi Penelitian

Terdapat tahapan penelitian mengenai pemilihan *supplier* bahan baku kain denim pada *Burj Stock and Supply* yang sesuai dengan proses penelitian. Tahapan-tahapan penelitian pemilihan *supplier* kain denim dapat dilihat pada Gambar I.1. Berikut adalah metodologi penelitian pemilihan *supplier* kain denim pada *Burj Stock and Supply*.



Gambar I.1 . Metodologi Penelitian Pemilihan *Supplier* Kain Denim *Burj Stock and Supply*

1. Studi Pendahuluan
Studi pendahuluan merupakan penelitian awal yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak *Burj Stock and Supply*.
2. Identifikasi dan Rumusan Masalah
Identifikasi dari masalah didapat melalui hasil wawancara dengan pihak *Burj Stock and Supply*. Hasil wawancara dan dari data yang tersedia didapatkan bahwa *Burj Stock and Supply* memiliki permasalahan dalam pemilihan *supplier* bahan baku kain denim untuk produk celana *jeans*. Setelah dilakukan identifikasi masalah, maka selanjutnya dibuat rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang mewakili permasalahan mengenai pemilihan *supplier* bahan baku kain denim pada *Burj Stock and Supply*.
3. Asumsi dan Batasan Masalah
Batasan dan asumsi masalah ditentukan berdasarkan pada keterbatasan yang dilakukan pada saat penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan lebih terfokus. Asumsi dan batasan masalah didapatkan dari wawancara dan observasi.
4. Tujuan Penelitian
Tujuan penelitian adalah tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian disesuaikan dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah dan selanjutnya dibuat untuk menjawab rumusan masalah.
5. Studi Literatur
Pada tahap ini dilakukan studi literatur mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan rumusan masalah yang ditentukan. Studi literatur yang ditentukan antara lain deskripsi mengenai pengambilan keputusan, kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan, dan mengenai metode yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan pemilihan *supplier* pada *Burj Stock and Supply* yaitu *Analytical Network Process (ANP)*.

6. Identifikasi kriteria dan subkriteria
Identifikasi dari kriteria dan subkriteria dilakukan dengan cara studi literatur dan melakukan wawancara kepada pengambil keputusan. Pengambilan keputusan *supplier* terbaik akan tergantung dari kriteria dan subkriteria yang dimiliki oleh masing-masing *supplier* bahan baku kain denim *Burj Stock and Supply*.
7. Identifikasi Hubungan Kriteria dan Subkriteria
Pada langkah ini dapat dilihat hubungan atau keterkaitan yang dimiliki oleh masing-masing kriteria dan subkriteria yang dimiliki oleh *Burj Stock and Supply*.
8. Pembentukan Model
Pembentukan model dalam pengambilan keputusan berdasarkan pada identifikasi dan rumusan masalah yang dimiliki. Model rumusan masalah yang digunakan ialah *Analytical Network Process (ANP)*. Pada model ini terdapat *cluster* dan *node* atau disebut dengan kriteria dan subkriteria. Model yang telah dibentuk selanjutnya akan divalidasi oleh *decision maker Burj Stock and Supply*. Model yang sudah divalidasi oleh *decision maker* selanjutnya akan digunakan sebagai model penelitian pemilihan *supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply*.
9. Pengolahan Data dengan ANP
 - A. Perhitungan Bobot Kriteria dan Subkriteria
Perhitungan bobot kriteria dan Subkriteria dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada pengambil keputusan di *Burj Stock and Supply*. Hasil dari kuisioner tersebut berupa penilaian yang dimiliki oleh masing-masing kriteria dan subkriteria dalam proses pemilihan *supplier*.
 - B. Pengujian Konsistensi
Hasil dari penilaian yang dimiliki oleh kriteria dan subkriteria selanjutnya akan dijadikan *input* dalam proses pengujian konsistensi. Pengujian konsistensi ini bertujuan untuk mengetahui apakah penilaian yang diberikan oleh pengambil keputusan sudah konsisten dan valid. Pengujian konsistensi dilakukan untuk seluruh penilaian perbandingan yang telah dilakukan.

C. Pembuatan *Supermatrix*

Pembuatan *supermatrix* termasuk kedalam proses pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data yang digunakan dalam matriks perbandingan berpasangan. Hasil dari *supermatrix* adalah untuk mendapatkan skor untuk alternatif *supplier* terbaik yang akan berpengaruh kepada hasil penelitian.

10. Analisis Hasil Pengolahan Data

Proses selanjutnya setelah melakukan pembuatan *supermatrix* atau pengolahan data ialah proses analisis. Analisis dilakukan pada proses pengumpulan data dan pengolahan data dari proses pemilihan *supplier* yang telah dilakukan sebelumnya.

11. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan diperoleh dari hasil pengolahan data yang akan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah. Hasil dari pengolahan data tersebut berupa skor yang akan menunjukkan *supplier* terbaik untuk *Burj Stock and Supply*. Saran akan diberikan kepada *Burj Stock and Supply* yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

I.7. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian mengenai pemilihan *supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply* terdapat sistematika penulisan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi dan batasan masalah, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian yang digunakan dalam pemilihan *supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply*.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka dijelaskan hasil studi literatur mengenai teori-teori yang digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini akan membahas teori pengambilan keputusan yang digunakan untuk pemilihan *supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply*

BAB III : MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pada bab ini dilakukan identifikasi pengambil keputusan dan kriteria sekaligus hubungannya. Hasil identifikasi digunakan untuk pengembangan model *Analytic Network Process*.

BAB IV : PENGUKURAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan diperoleh nilai terbaik berdasarkan penilaian perusahaan terhadap performansi *supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply*.

BAB V : ANALISIS

Pada bab ini berisi mengenai analisis dari hasil pengembangan model dan pengolahan data.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran yang diambil setelah melakukan pengolahan data. Kesimpulan dan saran yang diperoleh dapat digunakan untuk pemilihan *supplier* kain denim di *Burj Stock and Supply*.